

**DETEKSI KONTEN MEDIA EDUKASI YOU TUBE SEBAGAI PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI MI ROUDHOTUL THOLIBIN PISANG INDAH**

***DETECTION OF YOU TUBE MEDIA EDUCATIONAL CONTENT AS UTILIZATION OF LEARNING RESOURCES PHYSICAL EDUCATION AT MI ROUDHOTUL THOLIBIN PISANG BARU***

**Hendy Pratama<sup>1</sup>, Muhammad Ilyas<sup>2</sup>, Wiwin Yulianti<sup>3</sup>, Dwi Agusmawati<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup> STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan

<sup>4</sup> UIN Raden Intan Bandar Lampung

[hendyoktaviapratama@gmail.com](mailto:hendyoktaviapratama@gmail.com)

***Abstract***

*Information technology has opened up the prospect of utilizing innovative learning resources that are rich in information and can help overcome educational problems and provide solutions to the increasing demands for the use of learning resources during the Covid 19 pandemic in Indonesia. YouTube is one of the video sharing websites that allows users to upload, view, and share video clips, offering new and dynamic access and opportunities for effective teaching physical education patterns. The purpose of this research is to detect youtube educational media content as the use of online learning resources with the use of technology in learning due to the limited face-to-face learning activities. YouTube educational media is known to be a widely used media and has more users in the use of online learning resources, especially for children and students of elementary school.*

***Keywords:*** Educational Media, Youtube, Learning Resource, Physical Education

***Abstrak***

Teknologi informasi telah membuka prospek pemanfaatan sumber belajar inovatif yang kaya informasi serta dapat membantu mengatasi masalah pendidikan dan memberikan solusi untuk meningkatnya tuntutan penggunaan sumber belajar dimasa pandemi Covid 19 di Indonesia. YouTube merupakan salah satu situs web berbagi video yang memungkinkan pengguna mengunggah, melihat, dan berbagi klip video, menawarkan akses dan peluang baru dan dinamis untuk pola pengajaran pendidikan jasmani yang efektif. Tujuan penelitian ini sebagai deteksi konten media edukasi youtube sebagai pemanfaatan sumber belajar online dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran karena terbatasnya kegiatan pembelajaran tatap muka. Media edukasi YouTube diketahui merupakan media yang banyak digunakan dan memiliki lebih banyak pengguna dalam pemanfaatan sumber belajar online terutama bagi anak-anak dan pelajar sekolah dasar.

**Kata kunci:** Media Edukasi, Youtube, Sumber Belajar, Pendidikan Jasmani

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu bagian dari media untuk memperoleh pengetahuan, nilai, dan keterampilan untuk mempersiapkan individu untuk hidup dalam masyarakat (Alfayez, 2021: 281). Akibat yang ditimbulkan, pendidikan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi dan memelihara kondisi tubuh bagi pengembangan kemampuan pribadi untuk bertahan hidup dan pengembangan masyarakat. Di Negara Indonesian sistem pendidikan disusun untuk dimulai dari sekolah Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar.

Pada dasarnya, kurikulum pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya bisa menerapkan dan menggunakan kurikulum yang sama antara sekolah negeri dan sekolah swasta (Rahman: 2020: 2). Dalam kebijakan pendidikan mencatat bahwa, dasar pendidikan akan diarahkan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik (Pratama, 2017: 3). Pembelajaran pendidikan jasmani juga harus memberikan segala bentuk informasi dan pengetahuan kepada anak melalui berbagai sumber belajar.

Mengingat pentingnya teknologi dalam pencapaian beragam tujuan pendidikan di Sekolah Dasar, semakin berupaya untuk memanfaatkan potensi berbagai perangkat media teknologi komunikasi dan Informasi untuk mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, kurikulum Sekolah Dasar dirancang untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, kompetensi, literasi, dan

keterampilan yang diperlukan dalam menggunakan dan menerapkan berbagai teknologi sebagai media edukasi dalam pemanfaatan sumber belajar peserta didik. Pada era Milenium di masa pandemi Covid 19 ini, tidak dapat disangkal bahwa para peserta didik dituntut dalam penguasaan media digital agar dapat memiliki akses pencarian sumber informasi ke berbagai perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi dan gadget, seperti smartpone, komputer, laptop, perangkat game, televisi, dan sejenisnya yang menggunakan konektivitas jaringan internet di dalam maupun luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, para peserta didik Sekolah Dasar di Indonesia juga disarankan untuk dapat mengakses dan memanfaatkan berbagai platform media sosial untuk berbagai keperluan pencapaian pelaksanaan tujuan pendidikan selama jam sekolah dan di luar sekolah.

Media sosial di definisikan dalam pengertian luas yaitu segala bentuk sosialisasi melalui teks, gambar dan video dengan pemanfaatan jaringan online. Media sosial juga memiliki peranan penting sebagai sarana koneksi virtual yang mendorong para pengguna untuk saling berkomunikasi dan melakukan kolaborasi dalam membuat konten atau sumber belajar yang dijadikan sebagai media edukasi asecara online. Dengan demikian, media sosial berfungsi untuk mendorong proses berbagi informasi, pengetahuan, dan proses pembelajaran tanpa batas yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja (Ghouname, 2020: 23). Media sosial dijadikan sebagai solusi yang

dilakukan para guru dalam penerapan pembelajaran secara online/ dalam jaringan (daring) dalam pencegahan penyebaran virus Covid 19 ketika para peserta didik tidak bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka/luar jaringan (luring) (Dewanti & Sujarwo, 2021: 183).

Pemanfaatan media sosial datang dalam berbagai bentuk yang mencakup layanan pengguna dalam berbagai latar belakang pekerjaan, status, dan golongan usia seperti Whatsapps, Twitter, Facebook, Instagram, Wechat, Tiktok, Email. Selain sebagai sarana komunikasi manfaat lain yang didapatkan dalam pemanfaatan media sosial yaitu berbagi profil pengguna, tempat penyimpanan photo, bahkan berbagi vidio viral, inspiratif, maupun edukatif yang bisa diakses melalui Youtube (Gratsiouni Dkk., 2016: 99) Dalam pembelajaran pendidikan jasmni itu sendiri pada dasarnya diperlukan sebuah pembelajaran praktek yang memungkinkan bisa di lihat dan diamati oleh peserta didik.

Video adalah media audio visual yang memiliki potensi yang sangat besar yang digunakan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dengan kemampuan pemahaman dan sumber pengetahuan peserta didik dalam proses belajar mengajar (Clayton & Murphy, 2016: 102). Akibatnya, video YouTube semakin banyak digunakan oleh guru sebagai fasilitas media edukasi dalam memperkaya pengalaman belajar peserta didik dalam berbagai mata pelajaran di sekolah-sekolah formal di seluruh dunia. YouTube dijadikan sebagai platform berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk dapat

membuat, mendistribusikan, berbagi, dan mengatur video yang dibuat pengguna sesuai dengan kebutuhan (Alwehaibi & Noura. 2015: 123).

Dasar pemanfaatan media teknologi ini memungkinkan para pengguna baik yang terdaftar dan tidak terdaftar untuk menggunakan video yang diunggah. Akun YouTube memberikan tanggung jawab dan peluang kepada para pendidik untuk mempersiapkan peserta didik dalam pemanfaatan teknologi masa depan dengan pembelajaran nyata (Alias, dkk. 2013: 12). Pengguna YouTube dapat mengunggah berbagai bentuk file video seperti video musik, dokumenter, animasi, video pendek, klip video, tayangan slide, saluran berlangganan, mengomentari video, dan membuat daftar putar dengan mudah dalam mengakses video favorit mereka (Chen, 2020: 52).

Deteksi konten media edukasi YouTube perlu dilakukan sebagai pemanfaatan sumber belajar online mengingat bahwa guru memainkan peran kunci dalam pemilihan dan produksi video youtube yang relevan dengan materi pendidikan jasmani untuk kegiatan pembelajaran (Ogirima Dkk, 2021: 84). Maka kekurangan studi terkait program penggunaan YouTube dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar perlu mendorong dalam mengimplementasi kurikulum di masa depan, terutama mengingat kebutuhan guru dan siswa untuk memanfaatkan potensi teknologi serta mengatasi penerapan pendekatan pembelajaran jarak jauh di era Covid 19. Dalam tujuannya teknologi dan pembelajaran bisa terhubung dengan pemanfaatan media yang efisien.

**Metode Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai deteksi konten media edukasi youtube sebagai pemanfaatan sumber belajar pendidikan jasmani selama masa pandemi dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran karena terbatasnya kegiatan pembelajaran tatap muka yang memiliki lebih banyak pengguna terutama bagi anak-anak dan pelajar sekolah dasar.

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan prosedur studi kasus untuk mengidentifikasi pemanfaatan media YouTube sebagai media edukasi pemanfaatan sumber belajar yang diterapkan selama pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeteksi fenomena dari penggunaan Youtube oleh siswa dan guru yang layak untuk diteliti dalam penelitian studi kasus. Sebagai penelitian studi kasus, ini penelitian didasarkan pada fakta dan kondisi yang terjadi di lapangan.

**Prosedur dan Teknik Analisis Data**

Penelitian ini mengkaji konten YouTube untuk media pembelajaran dengan mengeksplorasi, memahami, mendeteksi, dan menjelaskan penggunaan konten selama proses pembelajaran pendidikan jasmni oleh guru dan siswa. Penelitian ini dilakukan di MI Roudhotul Tholibin Pisang Indah pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pelaksana dan pemangku kepentingan penting yang merencanakan berjalannya penelitian, melaksanakan observasi, dan pengumpulan data yang dilakukan.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Untuk mendeteksi pemanfaatan youtube dalam proses pembelajaran dibuat pertanyaan penelitian yang digunakan untuk menuntun peneliti dalam pengumpulan data yaitu:

**Tabel 1.** Deteksi Pemanfaatan YouTube Dalam pembelajaran

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Jenis Media Sosial	Aplikasi media sosial seperti WhatsApp, YouTube, Tik Tok, Face Book, Instagram, Email
Perangkat yang digunakan	Pemantauan terhadap jenis perangkat yang digunakan untuk mengakses media sosial
Pengguna YouTube	Data pengguna YouTube di tinjau dari status guru dan peserta didik
Durasi pemanfaatan YouTube	Pemantauan durasi dalam menonton vidio di You Tube dalam sehari
Waktu menonton YouTube	Pemantauan waktu menonton YouTube
Konten Vidio	Jenis vidio favorit yang dipilih atau ditonton
Jumlah Konten	Pemantauan jumlah vidio yang diputar
Sumber Internet	Pemantauan sumber kuota dalam mengakses vidio YouTube
Penggunaan Kuota	Pemantauan jumlah penggunaan kuota

Dimensi	Indikator
Pemantauan status	Pemantauan terhadap status berlangganan atau tidak berlangganan

Sumber: Bahan Peneliti

Para pendidik cenderung mengalami kesulitan dalam pemilihan media pembelajaran untuk mentransfer informasi kepada peserta didik di era pandemi Covid 19. Dengan hal ini perlu konsep serta pemilihan aplikasi yang tepat sehingga sumber belajar untuk peserta didik dapat tersampaikan kepada mereka dengan baik dan efisien. Sebagai langkah pemilihan media edukasi bagi peserta didik maka ditemukan data jenis media sosial yang bisa digunakan sumber belajar online pada masa pembelajaran jarak jauh atau luring dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.** Deteksi Jenis Sosial Media yang Digunakan Dalam Pembelajaran

Media Sosial	Jumlah Pengguna
YouTube	138
WhastApps	92
Tik Tok	81
Facebook	74
Instagram	26
Email	2

Sumber: Analisis Data Peneliti

Berdasarkan sebaran data pada tabel menunjukkan hampir semua peserta didik telah mengenal media keseluruhan dengan sebaran data pengguna YouTube lebih dominan dibandingkan media yang lainnya yaitu sebanyak 138 siswa dari 142 siswa di MI Roudhotul Tholibin dengan presentase yang dihasilkan 97,18 %

siswa menggunakan YouTube. Data wawancara yang lakukan dan disimpulkan oleh peneliti mengungkapkan bahwa YouTube memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk melihat vidio yang langsung mengarahkan meteri pembelajaran dengan contoh-contoh langsung yang ditunjukkan pada narasi vidio. Dengan data tersebut membuat peneliti yakin bahwa YouTube dapat dijadikan media pembelajaran yang bisa diterima oleh peserta didik.

Untuk penggunaan media sosial itu sendiri perlu ditinjau atau diadakan penelusuran dari mana para siswa dapat mengakses media sosial sehingga mereka semua dapat belajar bersama atau mereka memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan berbagai informasi yang disampaikan oleh guru. Media sosial itu dapat digunakan dengan memanfaatkan media elektronik. Deteksi pemantauan perangkat yang digunakan peserta didik untuk mengakses/melihat Youtube dapat dilihat pada sebaran data pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Deteksi Pemantauan Perangkat yang Digunakan Untuk Melihat YouTube

Nama Perangkat	Jumlah Pengguna
Telepon Genggam	128
Leptop/Komputer	10
Tablet	4
TV Android	2

Sumber: Analisis Data Peneliti

Berdasarkan analisis paparan data menunjukkan 128 siswa mengakses vidio YouTube dari telepon genggam dengan persentase 90,14%. Data pengamatan juga menunjukkan

bahwa para peserta didik mengakses YouTube dari Smartphone, laptop, dan tablet milik orang tua dan sebagian mengaku bahwa sudah memiliki telepon genggam sendiri untuk mengakses video di YouTube.

Pemantauan sebaran data tiap kelas yang menggunakan YouTube dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Deteksi Pengguna YouTube

Pengguna	L	P	Jumlah Pengguna
Kelas 1	8	8	16
Kelas 2	9	11	22
Kelas 3	10	14	24
Kelas 4	8	14	22
Kelas 5	12	14	26
Kelas 6	7	18	25

Sumber: Analisis Data Peneliti

Deteksi pengguna YouTube pada masing-masing kelas ditemukan bahwa aplikasi YouTube dapat dimanfaatkan baik untuk peserta didik yang memiliki jenis kelamin laki-laki dan perempuan serta ditinjau dari segi golongan usia semua dapat mengakses tanpa ada perbedaan, kendala atau hambatan dalam proses penggunaannya. Mereka mengaku sangat mudah mencari aplikasi YouTube karena rata-rata semua smartphone sudah dilengkapi dengan aplikasi tersebut. Jika memang tidak ditemukan dalam smartphone mereka bisa mendownload atau mengunduh aplikasi YouTube dalam Play Store.

Diuraikan juga pengamatan tentang durasi pemakaian Youtube dalam sehari yang biasa dilakukan para peserta didik yang dapat ditinjau dalam tabel berikut:

**Tabel 5.** Deteksi Durasi Pemanfaatan YouTube Setiap Hari

Durasi Nonton YouTube	Jumlah Responden
Kurang dari 1 jam	86
Lebih dari 1 jam	21
Lebih dari 2 jam	17
Lebih dari 4 jam	6
Lebih dari 6 jam	8

Sumber: Analisis Data Peneliti

Menurut data tertinggi yang didapat yaitu 86 Siswa dengan persentase perolehan data 65,56% menunjukkan bahwa para peserta didik hanya mengakses video kurang dari satu jam perhari. Mereka mengaku masih ada pengawasan dari orang tua dalam pembatasan kuota dan mengantisipasi kecanduan gadget. Selain itu sebagian besar data menunjukkan bahwa mereka lebih banyak bermain game online dan menonton YouTube hanya untuk melihat bagaimana cara/tutorial bermain game online.

Adanya pengawasan orang tua dalam menonton video YouTube membuat asumsi bahwa para peserta didik pasti memiliki waktu tersendiri atau dilakukan secara terjadwal. Berikut data deteksi mengetahui waktu yang digunakan peserta didik dalam menonton YouTube:

**Tabel 6.** Deteksi Waktu yang Digunakan Menonton YouTube

Durasi Nonton YouTube	Jumlah Responden
Pagi (05.00-10.00 WIB)	12
Siang (11.00-15.00 WIB)	29
Sore (15.00-18.00 WIB)	18
Malam (18.00-21.00 WIB)	83

Sumber: Analisis Data Peneliti

Paparan rentang waktu dalam penggunaan atau mengakses vidio YouTube menunjukkan bahwa 83 siswa atau 58,45% siswa biasanya bisa menonton YouTube pada malam hari dari pukul 18.00-21.00 WIB. Faktor-faktor yang mempengaruhi waktu penggunaan YouTube diketahui bahwa di pagi hari para peserta didik wajib untuk belajar mereka akan membuka YouTube ketika ada materi yang disampaikan melalui sumber belajar YouTube. Ketika sore hari diketahui bahwa sebagian besar peserta didik ada jadwal untuk berangkat belajar ngaji sehingga mereka tidak diizinkan bermain ponsel.

Dari data waktu penggunaan YouTube, diamati juga tentang konten vidio yang sering dilihat atau vidio yang menjadi Favorit para peserta didik untuk dilihat. Data konten vidio favorit yang ditonton dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 7.** Deteksi Konten Vidio Favorit yang Ditonton

Konten YouTube	Jumlah Responden
Kartun	69
Materi Pembelajaran	33
Musik	16
Vidio Tutorial	14
Film Series	4
Movie	4
Berita	2

Sumber: Analisis Data Peneliti

Data temuan menunjukkan bahwa para peserta didik menyukai vidio kartun. Jadi memungkinkan bagi para pendidik untuk membuat konten pembelajaran yang memiliki konsep animasi atau kartun sebagai sumber belajara online yang banyak diminati

oleh peserta didik sehingga konsep pembelajaran dengan tampilan kartun dianggap bisa mempermudah anak dalam penyampaian informasi yang terkandung didalamnya.

Dalam deteksi jumlah vidio yang diputar atau ditonton oleh peserta didik menggunakan aplikasi YouTube dapat di tinjau dari data pengamatan sebagai berikut:

**Tabel 8.** Deteksi Jumlah Vidio yang Diputar Pada YouTube Setiap Hari

Jumlah Vidio yang Diputar	Jumlah Responden
1 Vidio	3
2 Vidio	5
3 Vidio	8
4 Vidio	12
5 Vidio	24
Lebih dari 5 Vidio	90

Sumber: Analisis Data Peneliti

Deteksi data jumlah vidio yang ditonton/diputar oleh peserta didik dalam kurun waktu satu hari menunjukkan 90 siswa atau 63,38% siwa menonton vidio lebih dari 5 vidio. Hal ini membuat persentase anak untuk menonton vidio pembelajaran dalam penyampaian informasi dan materi memiliki peluang yang besar.

Dasar-dasar anak dapat menonton vidio di YouTube salah satunya adalah dari mana sumber kuota internet yang mereka gunakan. Pemakaian kuota yang berlebih biasanya menimbulkan problem tersendiri bagi orang tua. Jadi perlu adanya deteksi sumber kuota internet yang digunakan oleh peserta didik yang dapat diamati dalam paparan tabel berikut ini.

**Tabel 9.** Deteksi Sumber Kuota Internet

Sumber Kuota Internet	Jumlah Responden
Pakai HP sendiri dan pulsa sendiri	24
Pakai HP orang tua dan pulsa orang tua	77
Tethering HP orang tua	32
Tethering HP teman	6
Hotspot	3

Sumber: Analisis Data Peneliti

Penggunaan sumber kuota yang dipakai para peserta didik berdasarkan paparan data menunjukkan 77 siswa atau 54,2% siswa paling banyak diketahui berasal dari *Smartphone* (HP) orang tua dan menggunakan pulsa kuota internet milik orang tua. Jadi kesimpulannya peran orang tua bisa menjadi alat pengontrol bagi peserta didik dalam durasi menonton video, konten-konten yang ditonton, bahkan jadwal anak dalam mengakses atau menggunakan YouTube untuk menonton video.

Deteksi jumlah penggunaan kuota internet yang digunakan dalam penggunaan *game online*, video online, atau aplikasi-aplikasi lain yang menggunakan jaringan internet dapat ditinjau pada tabel berikut ini:

**Tabel 10.** Deteksi Jumlah Penggunaan Kuota Internet

Jumlah Penggunaan Kuota Internet	Jumlah Responden
Kurang dari 200 MB	16
200 MB Sampai 500 MB	24
500 MB Sampai 1 GB	99
1 GB Sampai 2 GB	3

Sumber: Analisis Data Peneliti

Berdasarkan temuan data yang dituangkan pada data analisis tabel di atas menunjukkan kurang lebih ditemukan bahwa anak menggunakan kuota internet antara 500 MB sampai 1 GB dalam kurun waktu satu hari. Data ini didapatkan dari pengecekan jumlah data kuota yang digunakan dari ponsel orang tua dan ponsel peserta didik. Orang tua mengaku memanfaatkan bantuan kuota belajar untuk dapat mengurangi dan menghemat pengeluaran penggunaan pulsa kuota internet. Orang tua juga mengungkapkan bahwa perlu adanya koordinasi antara guru dan orang tua sebagai kontrol penggunaan kuota internet agar tidak disalahgunakan oleh peserta didik.

Kordinasi antara guru dan orang tua, salah satunya adalah dengan pemantauan status berlangganan pada video atau konten-konten materi yang diupload pada YouTube. Data Peserta didik ditinjau dari status berlangganan konten-konten/ video materi pembelajaran yang diupload guru dapat ditelusuri pada tabel berikut ini:

**Tabel 11.** Deteksi Pemantauan Status Berlangganan

Status Subscribe	Jumlah Responden
Berlangganan	136
Tidak Berlangganan	6

Sumber: Analisis Data Peneliti

Pemanfaatan media edukasi melalui YouTube yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dalam berbagi informasi dan materi diketahui mendapatkan 136 siswa yang berlangganan video atau konten belajar yang dibagikan guru di YouTube. Dengan analisis data tersebut,



menunjukkan potensi peserta didik mendapatkan notifikasi maupun pemberitahuan dari video pembelajaran yang diupload oleh guru.

Dasar Pemanfaatan YouTube Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Jasmani mengingat pentingnya video dalam proses pembelajaran, YouTube telah banyak digunakan untuk memfasilitasi proses kegiatan pembelajaran selama beberapa dekade bahkan semakin meningkat pada masa pandemi Covid 19. YouTube didirikan pada tahun 2005, yang dijadikan alat media pembelajaran di kelas abad ke-21 (Karandia. 2021: 1-2). Akibatnya, dampak YouTube di bidang pendidikan sangat besar dan signifikan. Penggunaan video YouTube dalam proses belajar mengajar memberikan banyak manfaat, termasuk merangsang minat siswa, menarik perhatian siswa, menumbuhkan berbagai ide kreativitas, meningkatkan kerjasama, memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang sulit diamati, membuat belajar menjadi menyenangkan dan meningkatkan pemahaman para peserta didik (Maziriri, 2020: 128). Kelebihan lain yang ditawarkan oleh YouTube yaitu memberi pengguna kesempatan untuk memilih dari berbagai jenis video, yang mencakup video input animasi, video pembuat film, video partisipatif, video edukatif, bahkan video presentasi baik guru maupun peserta didik.

Selain itu, YouTube memiliki telah terbukti memberikan fasilitas yang mendorong pembelajaran mandiri, menciptakan kolaborasi pengalaman belajar dan memberikan umpan balik antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru (Jena Dkk, 2017: 48). Dalam literasi yang lain juga

ditemukan bahwa video YouTube dapat meningkatkan perhatian dan memberikan kepuasan siswa dengan pengalaman belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. Kesimpulan dari manfaat penggunaan video YouTube dalam proses belajar mengajar secara signifikan menyederhanakan cara belajar siswa dan memahami konsep serta memfasilitasi perolehan pengetahuan secara faktual, konseptual dan prosedural, sehingga meningkatkan pengetahuan siswa yang memungkinkan transmisi pengetahuan dan informasi yang efektif untuk menginspirasi dan memotivasi peserta didik.

Selain dapat membangun motivasi belajar siswa diungkapkan bahwa video YouTube dapat meningkatkan proses mekanisme penyampaian informasi pengetahuan dari guru dengan cara memberikan beragam video relevan yang dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan konsep pembelajaran yang dilakukan secara online (Koto, 2020: 106).

Beberapa siswa juga menganggap pengalaman belajar mereka dengan pemanfaatan YouTube lebih berharga dan lebih memberikan kepuasan dari pada pengalaman belajar yang dilakukan secara tradisional (Kumarr Dkk, 2019: 117). Konten-konten YouTube dalam penyampaian informasi pembelajaran yang umum memberikan pengalaman pembelajaran yang inovatif di kalangan siswa tanpa melihat status dan memandang jenis kelamin.

### **Simpulan**

Saat ini YouTube diketahui menjadi sumber belajar online yang

dijadikan salah satu media alternative yang banyak digunakan oleh sebagian besar pendidik dan siswa sebagai sumber belajar tambahan, membantu dalam penyelesaian tugas serta sebagai sarana informasi maupun hiburan. Dengan dengan deteksi penggunaan layanan internet, YouTube akan bisa dijadikan sumber belajar andalan yang dapat menyajikan berbagai informasi yang disesuaikan dengan tingkatan usia Peserta didik. Dengan adanya penyampaian materi pembelajaran melalui YouTube maka Guru dan peserta didik dapat memperoleh informasi kapanpun dan dimanapun.

### Saran

Dengan pemanfaatan sumber belajar online, pemilihan media harus diperhatikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, hal ini direkomendasikan menggunakan media pembelajaran yang aman untuk peserta didik ditinjau dari segi usianya.

Perlunya pengawasan orang tua dan para pendidik untuk mengontrol proses pemanfaatan sumber belajar online. YouTube menawarkan berbagai kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran. Pemilihan konten dan isi dari materi yang dipelajari selalu dapat di updet sesuai dengan tingkat kebutuhan dan perubahan zaman.

### DaftarPustaka

- Alfayez, Z.H. (2021). Designing educational videos for university websites based on students' preferences. *Online Learning*, 25(2),280-298.  
<https://doi.org/10.24059/olj.v25i2.2232>
- Alias, N., Razak, S.H.A.,Elhadad G., Noh N.R.M., Kunjambu K., Muniandy P. (2013). A Content Analysis In The Studies of YouTube In Selected Journals. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Published by Elsevier Ltd
- Alwehaibi, H.O., Noura P. (2015). The Impact Of Using YouTube In EFL Classroom On Enhancing EFL Students' Content Learning. *Journal of College Teaching & Learning*. Volume 12, Number 2
- Chen, C.W. (2020). Learning Through Participation: A Case Study on The Affordances of Making YouTube Tutorial Videos. *The JALT CALL Journal*. ISSN 1832-4215 Vol. 16, No.1 Pages 51-67  
<https://doi.org/10.29140/jaltcall.v16n1.259>
- Choirunnisa, L. A. D. (2019). Using Youtube Content as A Supplementary Instructional Media for Economics Subject of Senior High School. *Classroom Action Research Journal*, 3(3), 85
- Clayton, K. & Murphy, A. (2016). Smartphone Apps in Education: Students Create Videos to Teach Smartphone Use as Tool for Learning. *Journal of Media Literacy Education*. 8 (2), 99 - 109
- Dewanti, S. R. & Sujarwo, S. (2021). Development of instagram and youtube content video's for online learning. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(2), 181-188. DOI:  
<https://doi.org/10.21831/jpipfi.p.v14i1.40253>.

- Ghouname, N. (2020). Moodle or Social Networks: What Alternative Refuge is Appropriate to Algerian EFL Students to Learn during Covid-19 Pandemic. *Arab World English Journal*, 11 (3) 21-41. DOI: <https://dx.doi.org/10.24093/awej/vol11no3.2>
- Gratsiouni, D., Koutsouba, M., Venetsanou, F., Tyrovola, V. (2016). Learning and Digital Environment of Dance - The Case of Greek Traditional Dance In YouTube. *European Journal of Open, Distance and e-Learning*. Vol. 19 / No. 2. ISSN 1027-5207
- Jena, A.K., Deka, M., Barman. M. (2017). Youtube and Skype Modes of Virtual Learning Performance In Relations To Cognitive Styles of Students. *The Online Journal of Distance Education and e-Learning*. Volume 5, Issue 4
- Karadia, A. (2021). Content Analysis of Top View YouTube Videos on Open Educational Resources. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/5474>
- Koto, I. (2020). Teaching and Learning Science Using YouTube Videos and Discovery Learning in Elementary School. *Mimbar Sekolah Dasar*, 7(1), 106-118. doi: <http://dx.doi.org/10.17509/mimbarsd.v7i1.22504>
- Kumar, K., Kalra, J.S., Sharma, A., Gupta, S. (2019). Effects of online Education by You Tube Channel. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering (IJITEE)*. ISSN: 2278-3075, Volume-8 Issue-10S2
- Maziriri, E. T., Gapa, P., & Chuchu, T. (2020). Student Perceptions Towards the use of YouTube as An Educational Tool for Learning and Tutorials. *International Journal of Instruction*, 13(2), 119-138. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1329a>
- Ogirima, O., Tolulope, J., & Temitope, S. (2021). Future Teachers' Perception towards the Use of YouTube for Teaching-Learning Activities in Nigerian Basic Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 8(1),81-95. DOI: <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v8i1.31378>
- Pratama, H. (2017). Peranan Kemajuan Ilmu Pengetahuan & Teknologi Terhadap Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga Di Indonesia. Seminar Nasional Pendidikan Olahraga. Universitas Negeri Malang. <http://pasca.um.ac.id>
- Rahman NA, Ng HJH & Rajaratnam V (2021) Big Data Analysis of a Dedicated YouTube Channel as and Open Educational Resource in Hand Surgery. *Front. Appl. Math. Stat.* 7:593205. doi: 10.3389/fams.2021.593205